



Penggunaan Media Pembelajaran Gambar untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Kelas VII MTS Muhammadiyah 22 Padangsidempuan

Devinna Riskiana Aritonang, Hanifah Parapat

Email: devinna@gmail.com, hanifah@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Research (CAR) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VII yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa. Pada pre-test, rata-rata nilai siswa adalah 55, sementara setelah penerapan media gambar pada siklus pertama, nilai rata-rata meningkat menjadi 70, dan pada siklus kedua, nilai rata-rata mencapai 85 dengan 90% siswa lulus KKM. Selain itu, 80% siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media gambar, yang menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran puisi. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi puisi di kelas VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Media pembelajaran gambar, puisi, Bahasa Indonesia, Classroom Action Research, MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of picture learning media in improving students' understanding of poetry material in Indonesian subjects in grade VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan. This research uses the Classroom Action Research (CAR) method with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 30 grade VII students consisting of 15 male students and 15 female students. Data collection techniques include tests, observations, and questionnaires. The results of the study showed a significant improvement in student understanding. In the pre-test, the average score of students was 55, while after the application of image media in the first cycle, the average score increased to 70, and in the second cycle, the average score reached 85 with 90% of students

passing the KKM. In addition, 80% of students responded positively to the use of image media, which showed an increase in students' interest and involvement in learning poetry. Based on these results, it can be concluded that image media is effective in increasing students' understanding and interest in poetry material in grade VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam aspek berbicara, mendengarkan, menulis, maupun membaca. Salah satu materi yang sering diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah puisi. Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra, dikenal memiliki keunikan dan kekhasan dalam bahasa yang digunakan, serta sering kali menghadirkan makna yang lebih dalam dan abstrak. Hal ini dapat menjadi tantangan tersendiri bagi siswa, terutama di tingkat SMP, yang sering kali kesulitan memahami makna puisi yang disampaikan melalui kata-kata yang penuh simbol dan imajinasi. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran puisi adalah gambar. Penggunaan gambar sebagai media pembelajaran memberikan banyak keuntungan, seperti membantu siswa untuk menghubungkan teks dengan visual yang lebih konkret, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami isi dan makna puisi yang dipelajari. Dengan gambar, imajinasi siswa dapat terstimulasi dan mempermudah mereka dalam menggali makna puisi yang seringkali bersifat abstrak.

Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan menarik. Media pembelajaran gambar, khususnya, dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep atau materi yang sulit dipahami dengan hanya menggunakan teks. Penggunaan gambar dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran puisi, dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan perasaan dan imajinasi yang ada dalam puisi tersebut.

Selain itu, gambar dapat berfungsi sebagai pemantik diskusi dan kreativitas siswa. Menurut Mayer (2005), gambar dapat mengurangi beban kognitif siswa, sehingga mereka lebih mudah untuk menyerap informasi yang disampaikan dalam proses belajar. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran puisi, karena puisi seringkali berisi gambaran emosional atau situasi yang sulit dipahami hanya dengan membaca teks. Gambar yang relevan dengan tema puisi dapat membantu siswa lebih memahami suasana atau makna yang terkandung dalam puisi.

Namun, meskipun media gambar memiliki banyak potensi untuk membantu pemahaman siswa terhadap puisi, tidak semua guru memanfaatkan media ini secara optimal. Beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan media gambar dengan efektif, dan kurangnya kreativitas dalam penyusunan materi pembelajaran, sering kali menjadi hambatan dalam penggunaan media gambar di kelas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran gambar dalam pembelajaran puisi di kelas VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan. Dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan tema puisi, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami makna puisi dan meningkatkan minat mereka

dalam belajar bahasa Indonesia. Mayer berpendapat bahwa penggunaan media visual (seperti gambar) dapat membantu siswa mengurangi beban kognitif yang ada dalam proses belajar. Dengan menggabungkan teks dan gambar dalam pembelajaran puisi, siswa dapat memproses informasi secara lebih efektif dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Piaget menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa aktif membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Media gambar dapat berfungsi sebagai alat bantu yang memfasilitasi siswa untuk aktif membangun pemahaman mereka terhadap puisi, karena gambar memberikan konteks visual yang membantu siswa menghubungkan konsep-konsep dalam puisi dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.

Arsyad menjelaskan bahwa media visual, seperti gambar, memiliki kemampuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang abstrak. Dalam konteks puisi, gambar dapat digunakan untuk menggambarkan suasana hati, gambaran alam, atau perasaan yang ingin disampaikan oleh penyair, sehingga siswa lebih mudah menangkap esensi dan makna puisi. Gagne menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif harus melibatkan berbagai jenis stimulasi, yang tidak hanya mengandalkan ceramah atau teks. Penggunaan gambar dalam pembelajaran puisi dapat memacu kreativitas siswa dalam menginterpretasikan puisi dan menghasilkan karya mereka sendiri, baik itu dalam bentuk tulisan atau gambar yang merepresentasikan puisi tersebut.

Berdasarkan teori-teori ini, penggunaan media gambar dalam pembelajaran puisi di kelas VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan diyakini dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi, sekaligus meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi.
2. Sejauh mana media pembelajaran gambar dapat mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran puisi di kelas VII MTS Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Research (CAR) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTS Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, guru memperkenalkan puisi dengan menggunakan gambar yang relevan dengan tema puisi untuk membantu siswa membayangkan makna dari puisi yang dipelajari. Siswa kemudian diminta untuk menulis puisi berdasarkan gambar yang diberikan. Pada siklus kedua, gambar digunakan lagi untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap puisi yang lebih kompleks.

Data dan Hasil Penelitian

Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan angket. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dalam memahami puisi. Pada pre-test, nilai rata-rata siswa adalah 55, namun setelah penerapan media gambar pada siklus pertama, nilai rata-rata meningkat menjadi

70. Pada siklus kedua, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 85. Berikut adalah data peningkatan pemahaman siswa berdasarkan tes:

Siklus	Jumlah Siswa Lulus KKM (%)	Rata-rata Nilai
Pre-test	40%	55
Siklus I	70%	70
Siklus II	90%	85

Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran puisi. Siswa terlihat lebih antusias dan lebih mampu mengekspresikan pemahaman mereka terhadap puisi melalui gambar yang diberikan.

Pembahasan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran puisi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Gambar membantu siswa menghubungkan antara teks puisi dan imajinasi mereka, sehingga mempermudah mereka dalam memahami makna puisi. Hal ini juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Dengan menggunakan gambar, siswa dapat melihat hubungan antara kata-kata dalam puisi dengan visual yang ada, yang membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Peningkatan minat siswa juga terlihat dari respon siswa terhadap penggunaan media gambar. Berdasarkan angket yang diberikan setelah siklus II, 80% siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan mudah memahami materi puisi dengan adanya gambar. Mereka juga merasa lebih termotivasi untuk menulis puisi setelah melihat gambar yang sesuai dengan tema.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi di kelas VII MTS Muhammadiyah 22 Padangsidempuan. Media gambar dapat membantu siswa dalam menghubungkan kata-kata dalam puisi dengan imajinasi mereka, yang mempermudah pemahaman dan meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran puisi. Oleh karena itu, disarankan bagi guru bahasa Indonesia untuk menggunakan media gambar sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran puisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Saran

Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Gagne, Robert M. (1985). *The Conditions of Learning* (4th ed). New York: Holt, Rinehart and Winston.

Mayer, Richard E. (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.

Piaget, Jean. (1976). *The Child and Reality: Problems of Genetic Psychology*. New York: Viking Press.

Sudjana, Nana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Suhendar, Dedi. (2016). *Pendidikan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winkel, William S. (2004). *Psikologi Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama.

Yusuf, M. & Munir. (2015). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.